BAB IV

ANALISIS DATA

Proses selanjutnya dalam penelitian ini adalah analisis data. Analisis data dilakukan peneliti guna memperoleh suatu hasil penemuan dari lapangan berdasarkan pada fokus permasalahan yang diteliti. Adapun analisis data yang telah diperoleh dari penyajian data adalah sebagai berikut:

A. Analisis Data Tentang Proses Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik *Family Therapy* Untuk Membangun *Trust* Dalam Keluarga di Lingkungan Gunung Anyar Kelurahan Gunung Gedangan Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

Berdasarkan penyajian data dalam proses pelaksanaan bimbingan konseling islam dengan teknik *family therapy* untuk membangun *trust* dalam keluarga di lingkungan gunung anyar kelurahan gunung gedangan kecamatan magersari kota mojokerto yang dilakukan konselor, langkah-langkah yang digunakan dalam kasus tersebut adalah: identifikasi, diagnosis, prognosis, terapi/treatment dan evaluasi. Pada analisa data tersebut peneliti menggunakan analisa data deskriptif komparatif. Sehingga peneliti membandingkan data teori dengan data yang ada di lapangan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 4.1

Perbandingan Antara Teori Bimbingan Konseling Islam dengan Proses Di Lapangan

No.	Data Teori	Data Lapangan
1	Identifikasi Masalah: Langkah yang digunakan untuk mengetahui masalah-masalah yang dihadapi oleh konseli serta gejala-gejala yang tampak secara langsung maupun tidak tampak yang memerlukan pengkuran lebih dalam lagi untuk mengetahuinya.	Konselor mengumpukan data yang diperoleh melalui berbagai sumber data, mulai dari observasi serta wawancara kepada saudara, tetangga serta teman-teman terdekat konseli maupun kepada konseli sendiri. Dari hasil yang diperoleh melalui proses observasi dan wawancara menunjukkan bahwa keluarga yang menjadi konseli cara bicaranya sedikit kasar (kurang sopan), tidak bisa menahan emosi, tidak mendengar jika dinasehati, saling menuduh dan mencurigai, acuh dan kurang memberikan perhatian pada keluarga, hanya berkomunikasi ketika ada perlunya saja, karena itu tidak bisa saling percaya pada keluarga. Akan tetapi peneliti juga menemukan gejala lain seperti kurangnya keterbukaan dan bersikap jujur diantara anggota keeluarga.
2	Diagnosis: Untuk menetapkan masalah yang dihadapi konseli beserta latar belakangnya.	Dari identifikasi masalah yang terlihat maka dapat diambil kesimpulan permasalahan yang dihadapi konseli adalah hilangnya kepercayaan *(trust)* dalam keluarga karena sikap saling tuduh dan curiga tiap kali emosinya terpancing karena permasalahan yang timbul.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3	Prognosis: Pemilihan strategi/teknik konseling atau menetapkan jenis bantuan apa yang diberikan untuk menyelesaikan permasalahan konseli, yakni dengan menggunaan teknik *family therapy* dengan pendekatan *human validation process model* (model proses validasi manusia).	Menetapkan jenis bantuan berdasarkan diagnosa yaitu berupa bimbingan konseling islam dengan teknik *family therapy*, karena kasus tersebut berawal dari msalah-masalah yang berhubungan dengan situasi keluarga dan penyelenggaraannya melibatkan anggota keluarga.
4	Terapi/Treatment: Proses pemberian bantuan kepada konseli dengan merealisasikan langkah-langkah yang sudah ditetapkan pada langkah prognosis.	Dalam membantu pemecahan masalah konselor menggunakan 2 cara yaitu: 1. Menggunakan pendekatan human validation melalui kelompok diskusi dengan prinsip gestalt (disini-dan sekarang) yang dibentuk konselor untuk proses terapi pada konseli. 2. Konselor menggunakan kontrak perubahan yang telah disepakati bersama untuk mengecek atau memantau perubahan yang terjadi pada konseli.
5	Evaluasi: mengetahui sejauh mana hasil yang diperoleh dalam proses konseling.	Melihat perubahan pada konseli setelah dilaksanakannya proses bimbingan konseling islam dengan teknik *family therapy*, kini konseli sudah berubah dan mulai terbuka, komunikasi yang dijalin dengan keluarga mulai membaik dan tidak acuh lagi. sikap yang kurang baik dan mudah tersulut emosi yang menyebabkan saling menuduh dan mencurigai satu sama lain dalam keluarga, sudah mulai berkurang dan tidak lagi dilakukan demi menjaga

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		keutuhan dan kebahagiaan dalam keluarga. Anak-anak juga sudah mau mendengarkan nasihat orang tuanya. Dan keluarga sudah bisa saling percaya

Berdasarkan pada tahap identifikasi masalah dalam perbandingannya telah relevan dengan teori yang ada. Namun peneliti juga menemukan temuan baru tentang gejala hilangnya *trust* dalam keluarga yaitu kurangnya keterbukaan dan bersikap jujur diantara anggota keluarga.

Pada tahapan diagnosis dan prognosis yang dalam perbandingannya telah relevan dengan teori yang ada. Pada tahapan terapi/treatment konselor tidak memakai semua teknik terapi yang ada dalam teori, hal ini karena penggunaan terapi disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

Proses Bimbingan Konseling dalam penelitian ini sudah sesuai antara teori dan di lapangan, jjuga terdapat penemuan baru yang telah disebutkan diatas, yang mana temuan itu tidak merubah pokok pada teori Bimbingan Konseling Islam yang telah ada.

B. Analisis Data Tentang Hasil Akhir Bimbingan Konseling Islam dengan Teknik *Family Therapy* Untuk Membangun *Trust* Dalam Keluarga di Lingkungan Gunung Anyar Kelurahan Gunung Gedangan Kecamatan Magersari Kota Mojokerto.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Berdasarkan hasil analisis data diatas, maka teknik *Family Therapy* untuk membangun *Trust* dalam keluarga dikategorikan berhasil membawa perubahan yang baik bagi keluarga yang menjadi konseli. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan melihat keadaan konseli yang pada mulanya nenek selalu menuduh dan mencurigai Ibu, kini setelah dilakukan proses diskusi kelompok mulai mendapat perhatian dari keluarga dan tidak lagi mencurigai/menuduh. Nenek juga semakin perhatian terhadap keluarganya.

Konseli 1 (Nenek) : Senang rasanya mbak kalau bisa ngumpul dan rukun begini, saya bersyukur sekali.

Konseli 1 (Nenek) : Iya mungkin saya yang salah dan lupa meletakkannya, saya mintak maaf kalau selama ini sudah menuduh-nuduh kalian. Semua itu karna kalian selalu acuh yang tidak peduli, makanya saya curiga sama kalian. Kalau sudah mau bicara seperti ini saya jadi tahu kalau seharusnya saya tidak mencugigai kalian.

Perubahan yang baik tersebut juga membawa Ayah menjadi sosok yang semakin perhatian terhadap Istri dan Anak-anaknya. Ayah yang mulanya hanya fokus pada pekerjaan, kini telah bisa membagi waktunya untuk memperhatikan keluarga serta

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendidik anak-anaknya dengan cara yang baik. Kepercayaan Ayah pada Istrinya kini mulai tumbuh kembali. Bentuk perubahan Ayah dapat dilihat dari cuplikan wawancara setelah proses konseling yang diungkapkan oleh Anaknya, yakni sebagai berikut:

Konseli 4 (anak 1)	: Iya mbak sekarang jadi lebih bersemangat kalau melihat keluarga saya tidak bertengkar lagi.
Konseli 5 (anak 2)	: Ayah dan ibu sekarang jadi lebih perhatian sama aku mbak.
Konselor	: Oh iya.. wah adik pasti sangat senang sekali ini. Adik juga harus rajin dan nurut sama Ayah dan Ibu, biar mereka makin perhatian sama adik.
Konseli 4 (anak 1)	: Sekarang kita semua sudah berubah mbak tidak seperti dulu, walaupun masih belum bisa berubah 100%, tapi saya sudah bahagia

Sebagai seorang Istri, kini Bu Santi berubah menjadi seorang Istri yang selalu jujur dan terbuka kepada suami dan keluarga. Bu Santi juga memberi perhatian kepada Anak-anaknya, mendidiknya dengan cara yang baik, dan memikirkan kebutuhan keluarga yang lainnya sebelum memenuhi kebutuhannya sendiri. Dengan begitu anggota keluarga yang lain bisa percaya kepada Bu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Santi, dan Bu Santi juga juga percaya kepada yang lainnya karena memberikan kepercayaan kepada dirinya.

Konseli 3 (Ibu) : Sekarang saya mau jujur, saya itu gak pernah selingkuh seperti yang di omongin orang. Saya Cuma dekat biasa saja sebagai teman satu kerjaan. Gimana saya bisa bicara kalau belum-belum sudah dicurigai dan dimarah-marahi, saya juga kesal kalau Ibu Sri terus-terusan menuduh saya yang tidak-tidak. Saya tidak menghiraukan anak-anak saya juga karna saya dirumah itu sudah tidak bisa tenang dengan keadaan kalian semua yang seperti itu. Saya mintak maaf sama Ibu dan Ayah, selama ini saya tidak bisa terbuka dan jujur sama kalian karna kalian juga selalu menuduh saya terus.

Konseli 3 (Ibu) : Alhamdulillah mbak kita semua baik, dan sekarang saya merasa tenang kalau berada di rumah.

Konseli 2 (Ayah) : Iya betul itu, saya bersyukur sekali.

Perubahan pada Anak pertama dan kedua juga begitu baik. Kini mereka menjadi anak yang menurut kepada orang tua. Anak

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yang mau mendengarkan nasehat orang tua dan keluarga. Selain itu, sikap mereka juga berubah menjadi sopan. Khususnya pada anak kedua yang dulu tidak bisa menggunakan bahasa yang halus dan sopan ketika berbicara dengan orang yang lebih tua, kini sudah mulai sedikit demi sedikit berbicara dengan bahasa yang halus.

Konseli 4 (anak 1) : Iya mbak saya tidak mau jadi anak yang berani sama orang tua. Saya juga mau jadi contoh yang baik buat adik saya.

Konseli 5 (anak 2) : Saya juga mau jadi anak yang baik.

Jadi dapat disimpulkan bahwa dari hasil akhir Analisis telah berhsil membawa perubahan-perubahan yang ada pada konseli sesuai dengan permasalahan yang dihadapi masing-masing anggota keluarga.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id